

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran guru dalam pembentukan karakter mandiri melalui implementasi Buku Sembilan Pilar Karakter di TK Sinar Kasih Dukuhwaluh, dapat disimpulkan bahwa implementasi Buku Sembilan Pilar Karakter berkontribusi dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter mandiri anak usia dini melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten. Hal ini tentu tidak lepas dari guru yang memiliki peran sangat strategis dalam mengembangkan karakter mandiri anak, yaitu sebagai teladan (*modeling*), *storyteller*, fasilitator, pembimbing, motivator, evaluator, dan komunikator dengan orang tua. Guru menanamkan nilai kemandirian melalui kegiatan pembiasaan, *storytelling* menggunakan Buku Sembilan Pilar Karakter, pemberian kesempatan kepada anak untuk melakukan aktivitas sendiri, serta pemberian penguatan positif.

Sikap mandiri yang muncul pada anak meliputi kemandirian dalam merawat diri, kemandirian dalam belajar, kemandirian dalam bersosialisasi, serta tanggung jawab terhadap diri dan lingkungan. Anak mulai mampu melakukan aktivitas pribadi tanpa bergantung pada bantuan orang lain, berani memilih kegiatan sesuai minatnya, mengendalikan perilaku dalam interaksi sosial, serta menyelesaikan tugas yang diberikan hingga tuntas. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa internalisasi nilai karakter melalui keteladanan guru dan pembiasaan yang konsisten memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter mandiri anak. Dengan demikian, implementasi Buku Sembilan Pilar Karakter di TK Sinar Kasih Dukuhwaluh dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung perkembangan kemandirian anak usia dini secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya terus mempertahankan dan meningkatkan konsistensi dalam pembiasaan karakter mandiri melalui kegiatan rutin sehari-hari. Penguatan positif serta keteladanan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar nilai-nilai kemandirian semakin tertanam kuat pada diri anak.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung program pendidikan karakter dengan menyediakan lingkungan yang kondusif, media pembelajaran yang relevan, serta pelatihan bagi guru terkait strategi penguatan karakter anak usia dini.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua perlu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak sekolah agar pembiasaan kemandirian juga diterapkan di rumah. Konsistensi antara lingkungan sekolah dan keluarga akan mempercepat perkembangan karakter mandiri anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan waktu pengamatan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian serupa dengan fokus yang lebih mendalam, misalnya pada faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter mandiri atau pengaruhnya terhadap aspek perkembangan lainnya.